

**Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap  
Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di  
RA Perwanida 2 Palembang**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) di program Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas FKIP**



**Oleh:  
Meta Suci Pebrida  
06141381621041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

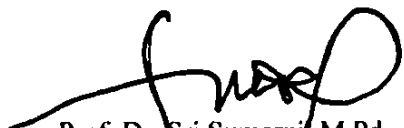
**Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap  
Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di  
RA Perwanida 2 Palembang**

**HASIL PENELITIAN**


**Meta Suci Pebrida  
NIM : 06141381621041  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**


  
**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**NIP. 1959 0101 1986 03 2001**

**Pembimbing 2,**

  
**Dra. Rukiyah, M. Pd**  
**NIP. 1961 1225 1988 03 2001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**

  
**Dra. Syafdaningsih, M. Pd**  
**NIP. 1959 0815 1986 09 2001**



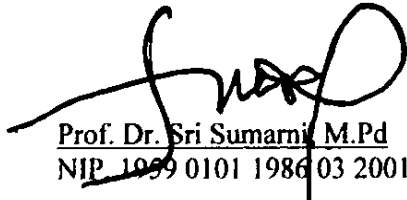
**Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap  
Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di  
RA Perwanida 2 Palembang**

**SKRIPSI**


**Meta Suci Pebrida  
NIM : 06141381621041  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**NIP. 1959 0101 1986 03 2001**

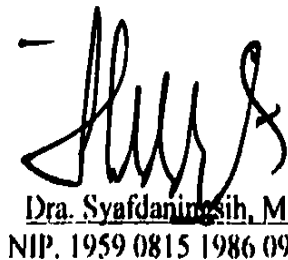
**Pembimbing 2,**

  
**Dra. Rukiyah, M. Pd**  
**NIP. 1961 1225 1988 03 2001**

**Mengetahui :**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**

  
**Dra. Syafdaningsih, M. Pd**  
**NIP. 1959 0815 1986 09 2001**

**Koodinator Program Studi**

  
**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.**  
**NIP. 198906212015106201**



**Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap  
Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di  
RA Perwanida 2 Palembang**

**SKRIPSI**

**Meta Suci Pebrida**

**NIM : 06141381621041**

**Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

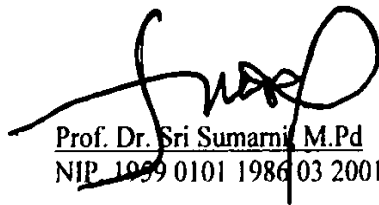
**Hari : Kamis**

**Tanggal : 15 September 2022**

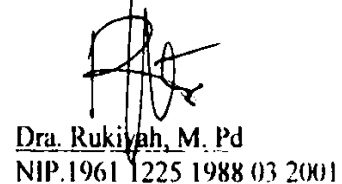
**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
NIP. 1959 0101 1986 03 2001

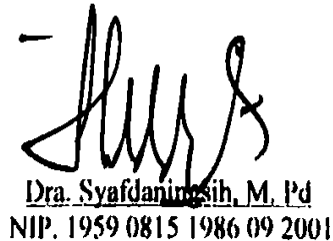
**Pembimbing 2,**

  
**Dra. Rukiyah, M. Pd**  
NIP. 1961 1225 1988 03 2001

**Mengetahui :**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**

  
**Dra. Syafdaningsih, M. Pd**  
NIP. 1959 0815 1986 09 2001

**Koodinator Program Studi**

  
**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.**  
NIP. 198906212015106201



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Meta Suci Pebrida

NIM 06141381621041

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida 2 Palembang” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Meta Suci Pebrida

06141381621041

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meta Suci Pebrida  
NIM : 06141381621041  
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Anak Usia Dini  
Jenis Kerja : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif” (*Non-Exclusively Royalty-Free-Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida 2 Palembang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya bebas menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Meta Suci Pebrida

06141381621041

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Pada Kelompok B Di RA Perwanida 2 Palembang”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd dan ibu Dra. Rukiyah, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan, saran dan masukan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan serta ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Mahyumi Rantina, M. Pd. Sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 10 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Meta Suci Pebrida

06141381621041

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alaamiin, sujud syukur kupanjatkan kepada Allah SWT. Atas segala segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Puji syukur yang tak henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT. Karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti di sekeliling saya. Yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a kepada saya agar skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa mengurangi rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga saya yang tercinta, ayahanda saya Husin dan ibunda Basilah, S. Pd yang telah membesarkan dan mendidik saya, melimpahkan kasih sayang dan melantunkan do'a akan kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya.
2. Adik-adik saya tercinta Nuril Fajria Ramadhona dan Putri Melati Junia yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besarku dan sepupu tercinta, Nita Aprida AM, S.Farm, Muh.Ichsan, S.T, Uwak, bibik dan lain-lain. Atas dukungan, pertolongan dan semangatnya.
4. Orang terkasih saya, Shafa Syafiqah Arcilla dan Adiguna Mulyawan, A. Md. yang selalu memberikan saya semangat dan dukungan untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Dosen Pembimbing saya tercinta ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan ibu Dra. Rukiyah. M.Pd. terima kasih banyak ibu atas bimbingan, nasehat, saran dan motivasi yang selama ini telah diberikan kepada saya agar dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Validator Skripsi saya ibu Taruni Suningsih, M. Pd. Terima kasih banyak ibu atas semangat, masukan dan sarannya.
8. Dosen Penguji Skripsi saya, Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd., terima kasih banyak ibu atas semangat, saran dan masukan pada skripsi saya ini.
9. Seluruh Dosen FKIP PG-PAUD Universitas Sriwijaya, ibu Dra.Syafdaningsih, M. Pd., Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ibu Dra.Rukiyah, M. Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd., Ibu Mahyumi, M. Pd., Ibu Febriyanti Utami, M. Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd. Dan Ibu Taruni suningsih, M. Pd. Terima kasih banyak ibu.



10. Terima kasih juga untuk Admin Prodi PG-PAUD ibu Tesi Faizah, S. T. yang telah mempermudah segala urusan administrasi dan seluruh Staff karyawan FKIP yang lainnya.
11. Teman-Teman Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya angkatan 2016 dan adik tingkat.
12. Seluruh keluarga HM PAUD UNSRI
13. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya yang menjadi tempat saya menimba ilmu.

### **MOTTO**

**“Manusia yang berencana dan Allah yang menentukan rencana.  
Sesungguhnya Allah SWT adalah perencana yang terbaik”**

**(QS. Al-Anfal : 30)**

**“Kegagalan adalah kesempatan untuk memulai kembali. Percayalah bahwa kamu bisa melakukannya walau kamu takut menjalankannya.”**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Hakikat Pengertian Permainan .....	7
2.1.1 Pengertian Permainan .....	7
2.1.2 Manfaat Permainan Edukatif.....	8
2.1.3 Ciri-Ciri Permainan Edukatif .....	10
2.2 Pengertian Kotak Kartu.....	12
2.2.1 Pengertian Permainan Kotak Kartu .....	12
2.2.2 Tahapan Permainan Kotak Kartu .....	12
2.3 Kemampuan Kerjasama .....	13
2.3.1 Pengertian Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini .....	13
2.3.2 Tujuan Kerjasama Pada Anak Usia Dini .....	15
2.3.3 Tahapan Kemampuan Kerjasama.....	16
2.3.4 Indikator dan Unsur-Unsur dalam Kerjasama.....	17

2.3.5 Langkah-langkah Menumbuhkan Kemampuan Kerjasama Pada Anak .....	18
2.4 Hubungan Permainan Kotak Kartu Dan Kemampuan Kerjasama.....	19
2.5 Karakteristik Bekerjasama Anak Usia Dini Kelompok B.....	19
2.6 Tes.....	21
2.7 Observasi.....	22
2.8 Kerangka Berfikir .....	23
2.9 Definisi Konseptual Variabel .....	23
2.10 Definisi Operasional .....	23
2.11 Hipotesis Penelitian.....	24
2.12 Penelitian Yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	26
3.2 Desain Penelitian .....	26
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
3.3.1 Tempat Penelitian.....	27
3.3.2 Waktu Penelitian .....	27
3.4 Variabel Penelitian.....	27
3.5 Definisi Konseptual .....	27
3.6 Populasi Dan Sampel .....	28
3.7 Prosedur Penelitian .....	28
3.7.1 Persiapan Penelitian.....	28
3.7.2 Pelaksanaan Penelitian.....	31
3.8 Alat Pengumpulan Data .....	31
3.9 Analisis Data.....	34
3.10 Uji Statiska .....	35
3.10.1 Uji Normalitas.....	35
3.10.2 Uji Hipotesis .....	36

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2 Deskripsi Data .....	37
4.2.1 Deskripsi Data Awal.....	37
4.2.2 Deskripsi Data Sesudah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) .....	37
4.2.3 Deskripsi Data Akhir .....	39
4.3 Teknik Analisis Data.....	40
4.3.1 Uji Normalitas .....	40
4.3.2 Analisis Uji Hipotesis ( Uji-t).....	41
4.4 Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

**DAFTAR TABEL**

3.1 Populasi Penelitian.....	28
3.2 Sampel Penelitian.....	28
3.3 Jadwal Pelaksanaan Observasi.....	31
3.4 Operasional Variabel.....	32
3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Kerjasama Melalui Alat Permainan Kotak Kartu.....	32
3.6 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Alat Permainan Kotak Kartu Di RA Perwanida 2 Palembang .....	33
3.7 Konversi Skor Sesuai Dengan Variabel Kemampuan Kerjasama .....	34
3.8 Interpretasi Penilaian.....	34
4.1 Nilai Posttest Pengaruh Alat Permainan Kotak Kartu Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida 2 Palembang .....	38
4.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Posttest .....	40
4.3 Hasil Perhitungan Chi Kuadrat .....	40

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh alat permainan kotak kartu terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok B di RA Perwanida 2 Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Pre-Experimental Design*) dengan desain penelitiannya menggunakan *One-Shot Case Study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa pada kelompok B kemampuan kerjasama pada anak kelompok B1 belum berkembang. Ada pun sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 anak pada kelompok B1 yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )=75. Pada interval pertama terdapat nilai 84-100 sebanyak 6 anak dengan persentase 40% termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Kemudian pada nilai 67- 83 sebanyak 4 anak dengan persentase 27% termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Lalu pada nilai 50-66 sebanyak 4 anak dengan persentase 27% termasuk dalam kategori Mulai Berkembang. Nilai 33-49 terdapat 1 anak dengan persentase 6% termasuk dalam kategori Belum Berkembang karena 1 anak ini tidak mau mengikuti pembelajaran dan jarang masuk sekolah. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan kotak kartu terhadap kemampuan kerjasama pada anak kelompok B di RA Perwanida 2 Palembang. Hal ini dibuktikan pada perhitungan  $t_{hitung}$  setelah dilakukan uji- $t$  sebesar 1,82, sedangkan  $t_{tabel}(14)$  =1,76. Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh alat permainan kotak kartu terhadap kemampuan kerjasama.

**Kata Kunci :** *Permainan Kotak Kartu, Kemampuan Kerjasama*

**ABSTRAK**

*This study aims to see the effect of a card box game on the cooperative abilities of group B children at RA Perwanida 2 Palembang. This type of research uses a quasi experiment (Pre-Experimental Design) with a research design using a One-Shot Case Study. The sampling technique used purposive sampling with the consideration that in group B the ability to cooperate in group B1 children had not yet developed. There were also samples in this study of 15 children in group B1 consisting of 8 boys and 7 girls. Data collection was carried out in 3 meetings and obtained an average value ( $\bar{x} = 75$ ). In the first interval there were scores of 84-100 as many as 6 children with a percentage of 40% were included in the Very Well Developed category. Then at a value of 67-83 as many as 4 children with a percentage of 27% are included in the Developing According to Expectations category. Then at a value of 50-66 as many as 4 children with a percentage of 27% are included in the Starting to Develop category. Scores 33-49 there is 1 child with a percentage of 6% included in the Undeveloped category because this 1 child does not want to take part in learning and rarely goes to school. Based on the results of the analysis of research data and the discussion that has been described, it can be concluded that there is an effect of playing card boxes on the ability of cooperation in group B children at RA Perwanida 2 Palembang. This is proven in the  $t_{count}$  calculation after the  $t$ -test is 1.82, while  $t_{table}(14) = 1.76$ . So it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is an influence of the card box game tool on cooperation ability.*

*Keywords: Card Box Game, Cooperation Abilit.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi anak se-optimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat anak. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usaha mendidik anak dengan memberikan rangsangan pendidikan agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun agar anak siap memasuki jejang pendidikan berikutnya. Masa ini sering disebut masa keemasan (*Golden Age*). Mengapa begitu? Karena pada masa ini anak mengalami perkembangan yang amat pesat, anak memperoleh banyak pengalaman baru tentang segala sesuatu yang mereka lalui.

Pengalaman ini akan tertanam kuat pada alam bawah sadarnya yang akan diingat sampai dewasa. Dengan memberikan rangsangan kepada anak, maka dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk ke jenjang berikutnya. Pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian anak secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan anak akan lebih siap menguasai berbagai macam tantangan di masa yang akan datang.

Rangsangan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Imas Kurniawan (2019: 13) mengungkapkan bahwa “Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh, dan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam kurun waktu tertentu”.



Pendidikan anak usia dini merupakan tempat yang tepat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Menurut Dauly (2018:1) Pendidikan Anak Usia Dini adalah program pendidikan yang ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek sosial emosional, aspek agama, aspek kognitif, aspek motorik (motorik kasar dan motorik halus), dan aspek seni. Lalu menurut Trianti, (2017:24) mengatakan PAUD atau pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) ialah tempat membina, menumbuhkan dan mengembangkan semua potensi anak se-optimal mungkin agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahapan perkembangan agar anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Sistem pembelajaran pada anak usia dini merupakan sistem pembelajaran yang diberikan pada anak agar dapat berkembang secara optimal. Jalur dan bentuk layanan pendidikan anak usia dini di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal yaitu Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat.

Dan pendidikan anak usia dini jalur informal yaitu pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD tahun 1945 pasal 31 ayat (1), berbunyi "Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan". Jadi setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Kemampuan kerjasama merupakan jenis dari perkembangan sosial. Dalam perkembangannya seorang anak tidak bisa lepas pada lingkungan sosialnya karena mereka berkembang dan belajar di sana. Perkembangan sosial merupakan perkembangan kemampuan berperilaku sesuai dengan petunjuk sosial anak di

mana anak berinteraksi dengan teman yang lain di sekitarnya, dengan begitu anak dapat dengan mudah diterima oleh teman-teman dan lingkungan sekitarnya. Suatu interaksi dapat mengajarkan anak untuk bereaksi, memberi, berkata iya, berkata tidak dan bersikap baik terhadap pikiran dan tindakan anak lain (Muninggar,2019). Perkembangan sosial ialah proses belajar beradaptasi dengan kelompok, belajar bekerjasama, dan berinteraksi dengan orang lain di sekitar anda.

Adapun kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun menurut Ali Nugraha dikutip oleh Hasanah (2020:4), anak dapat bermain bersama serta bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya, saling tolong menolong dan membela teman yang lemah, senang dan mau bermain dengan anak lain dan tidak menunjukkan ekspresi murung. Kemudian kemampuan kerjasama anak menurut Prabandari (2021:97) anak mampu mentaati aturan kelas, bertanggungjawab; bermain dengan teman sebaya; mengetahui perasaan temannya, berbagi dengan orang lain; menghargai hak/ pendapat/ karya orang lain; menggunakan cara yang diterima sosial untuk menyelesaikan masalah; dan menunjukkan sikap toleran.

Kerjasama sebagai bagian dari kehidupan manusia. Kemampuan kerjasama adalah suatu kegiatan yang dikerjakan oleh suatu kelompok untuk menyelesaikan sesuatu (kegiatan) secara bersama dalam satu kelompok yang memiliki tujuan/kepentingan yang sama dan saling membantu. Kemampuan kerjasama yang baik merupakan hal yang sangat penting, sehingga kemampuan kerjasama harus ditanamkan dan diberi penguatan sejak sedini mungkin. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup dengan berkelompok, itu karena manusia membutuhkan orang lain dalam melakukan aktivitas untuk kebutuhannya. Begitu pula anak, dalam kegiatannya membutuhkan kehadiran dan peran orang lain. Sejalan dengan pendapat Khadijah & Jf (2021:13) aspek perkembangan kemampuan kerjasama pada anak usia dini bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Namun saat ini masih banyak kita temui anak usia dini yang tidak mau atau belum menunjukkan kemampuannya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di RA Perwanida 2 Palembang pada kelompok B yang berjumlah 15 anak, peneliti menemukan bahwa kemampuan bekerjasama anak rendah. Yang pertama, terlihat ketika anak-anak sedang melakukan kegiatan belajar mewarnai dengan jari menggunakan satu wadah cat air, yang mana diperintah oleh guru untuk dilakukan secara bersama-sama, terlihat anak-anak berebutan wadah cat air nya dan ada yang tidak ingin wadah itu diambil oleh temannya yang lain. Kedua, ketika selesai anak diperintahkan oleh guru untuk menunjukkan hasil karyanya masing-masing dan memuji hasil karya temannya yang lain, tetapi hanya 6 orang anak yang memuji hasil karya temannya yang lain. Ketiga, kegiatan pembelajaran menyusun lego dengan warna yang sama terlihat 6 orang anak fokus terhadap apa yang diperintahkan oleh gurunya dan sebagian lagi menyusun lego sesuka hatinya tanpamendengarkan ucapan gurunya. Dan keempat, pada saat membereskan mainan yang telah dimainkan bersama-sama sebelumnya, ada yang tidak mau membantu membereskan mainan yang sudah dimainkan tadi, ada yang hanya diam melihat saja dan pura-pura tidak tahu.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru, guru juga mengatakan bahwa kemampuan kerjasama pada anak kurang berkembang hanya sekitar 40% (4 anak) dari 100% (15 anak) dan sedikit menggunakan alat permainan, sedangkan permainan itu tidak hanya mengembangkan kemampuan kerjasama tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial lainnya seperti membuat hubungan dengan teman lain, berperilaku sopan dalam lingkungan masyarakat, beradaptasi dengan teman sebayanya, mampu memahami perilakunya sendiri, dan memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi. Menurut guru yang mengajar di sana, mereka sangat perlu alat permainan yang dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama pada anak didiknya.

Salah satu permainan yang dapat menumbuhkan kerjasama anak adalah permainan “Kotak Kartu”. Permainan Kotak Kartu merupakan alat permainan buatan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak TK. Dengan menerapkan alat permainan kotak kartu pada anak, peneliti

mengharapkan untuk kedepannya anak selalu dapat bekerjasama dengan orang lain di sekitarnya, memungkinkan pendidik menciptakan atau mendidik anak-anaknya sebagai individu yang bernilai bagi masyarakat, terutama bagi dirinya sendiri. Permainan Kotak Kartu ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama pada anak kelompok B. Kerjasama semacam ini berkaitan dengan karakteristik umum anak usia dini, dimana aktivitas bermain merupakan aktivitas yang dominan bagi anak. Maka pelajaran kerjasama untuk Anak Usia Dini hendaknya menyenangkan dan tidak memaksa anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh alat permainan kotak kartu untuk kemampuan kerjasama anak agar anak bisa bermain sambil belajar, maka penulis memilih judul **“Pengaruh Permainan Kotak Kartu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B di RA Perwanida II Palembang”**.

## **1.2. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh permainan kotak kartu terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok B di RA Perwanida 2 Palembang?”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh alat permainan kotak kartu terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok B Di RA Perwanida 2 Palembang”

## **1.4. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan kerjasama anak usia dini. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada guru dan anak.

- Bagi Anak :  
Dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama anak dalam proses pembelajaran melalui metode bermain dengan menggunakan alat permainan kotak kartu.
- Bagi Pendidik :  
Dapat menjadikan masukan untuk pendidik berkenaan alat permainan yang dapat mendukung kemajuan kemampuan kerjasama anak-anak
- Bagi Sekolah :  
Dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya menumbuhkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan kerjasama pada anak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyati, L. (2019). Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Magelang. *Skripsi*.
- Agustina, V. (2016). Pengembangan Media Kereta Pintar Pada Pembelajaran Tematik Kelas I SD [Universitas Muhammadiyah Malang]. In *UMM*.
- Amridha, & Rahyuddin, J. S. (2020). Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 6-7 Tahun Melalui Permainan Tradisional Bakiak. *Sipatokkong*, 1(1), 1–11.
- Aprilia, D. S. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Ular Naga Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok B Di TK Izzudin Palembang.
- Ardiyanto, A. (2017). Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jendela Olahraga*, 2(2), 35–39.
- Avcarina, N. I., Pudjawan, K., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok B Gugus Vi Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 150–160.
- Daulay, A. S. (2018). *Penerapan Pendekatan Erik Erikson Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Dina Dini Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Ta. 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Devi, P. M., & Pusari, R. W. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Pipa Bocor Pada Kelompok B Ra DarusSa'adah Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 6(1), 85–97.
- Duanty, A. S. B. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Emosional pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pembiasaan Berbagi Di Tk Aisyiyah Iv Purwokerto.. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).

- Eli, S. (2020). Pengaruh Bermain Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Di Tk Babatan Seluma. (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Fadlillah, M. (2019). *Buku Ajar & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fauziddin, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal PGPAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau*, 2(1), 38.
- Hardikasari, I. Y. (2018). Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sekecamatan Pakel Tulungagung.
- Hasanah, N. U. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran puzzle 3 dimensi terhadap kecerdasan sosial anak usia dini di kelompok b ra baitul islah kota bengkulu.
- Hasanah, U. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 20-40.
- Herlina, E. S. (2020). Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan (Studi Pengembangan Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Di Wilayah Kotamadya Jakarta Timur. *JURNAL PIONIR*, 6(2).
- Hijriati, H. (2017). Peranan Dan Manfaat APE Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 59-69.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group.
- Laili, R. A., Masrurroh, B., Astuti, M. D., & Susanti, M. T. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Alat Permainan Edukatif ( APE ). *Penamas Adi Buana*. 02:41–48.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), h.3

- Muninggar, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Matematika Bentuk Geometri Dengan Media Alam Sekitar Di Kelompok A TK Aisyiyah Ngunut 3 Tulungagung. IAIN Tulung Agung.
- Musa, N. I. (2019). Pengembangan Permainan Edukatif Balok pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ciluuk Ba Makassar . *Skripsi*. (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Novenda, A. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Muhammadiyah Kaligondnag Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *SKRIPSI*. (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Nuraisya, N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Permainan Kartu Kata Bergambar di TK IT Al Fityan School Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Sipatokkong BPSDM SULSEL*, 1(4), 389-395.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014). 146. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014). 137. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96-105.
- Prihatiningsih, S. (2019). Pengaruh metode proyek menghias kelas terhadap kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Putri, AR, Maison, M., & Darmaji, D. (2018). Kerjasama dan kekompakan siswa dalam pembelajaran Fisika di kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Kota Jambi. *EduFisika* , 3 (02), 32-40.
- Putri, S. E., & Eliza, D. (2017). Peningkatan Kerjasama Anak Melalui Cerita



- Minangkabau Di Taman Kanak-Kanak Nurul Haq Sasak. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3, 01(02)*, 1–9.
- Rochmawati, I., Sutarto, J., & Anni, C. T. (2017). Pengembangan Model Cooperative Learning Melalui Chained Games untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Primary Education*, 6(2), 147–158.
- Sofendi. (2020). Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Sarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Subhan. (2016). Peningkatan Pemahaman Sains Biologimelalui Permainan Karambol. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 142–148.
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method. RajaGrafindo Persada (Rajawali Pers).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (PendekatanPendekan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Alfabeta (ed.); 27th ed.). Alfabeta.
- Trismahwati, D., & Sari, N. I. (2020). Identifikasi Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 1–20.
- Zahwa, N. A. (2017). Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Di Kelompok B RA Al - Karomah Batang (Vol. 14, Issue 1). Universitas Negeri Semarang.
- Yasbiati & Gandana. G. (2018). Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini (Teori dan Konsep Dasar). (n.p.): Ksatria Siliwangi

